



**Penyuluhan Kewirausahaan Untuk Pemula
(Sekolah Binaan Desa Lembah Alas)**

***Entrepreneurship Counseling for Beginners
(Guided School of Lembah Alas Village)***

**¹ Fitra Jaya, ² Try Rasid Desky, ³ Iswandi Walad, ⁴ Khairuddin
Nasution, ⁵ Geri Suherman**

^{1,2,3,4,5} Universitas Nurul Hasanah Kutacane, Indonesia

Jl. Ahmad Yani No. 23 Pulo Kemiri Kec. Babussalam Kab. Aceh Tenggara

*Corresponding Author : fitra.se.mm91@gmail.com.

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 12, 2025;

Published: Februari 14, 2025;

Keywords: *Entrepreneurship,
Assisted Schools, Beginner*

Abstrack *Entrepreneurs are people with a creative and innovative spirit who are able to build, construct, develop, advance and make their company superior. The term entrepreneur has the same meaning as merchant, but the meaning is different. This counseling is aimed at students at the Lembah Village assisted school because the education it teaches focuses on skills or vocations whose graduates do not go to college but do not work and are independent businesses. Participants are given the opportunity to ask questions after receiving an explanation from the speaker, so that participants can receive complete information. Participants can also ask questions about things they don't know or have problems with when they are doing business. This Community Service Activity will be held on the day/date: Thursday, December 11 2024. . time 08.00 to 13.00 WIB*

Abstrak

Wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Istilah wiraswasta sama artinya dengan saudagar, tetapi maknanya berlainan. Penyuluhan ini ditujukan untuk siswa sekolah Binaan Desa Lembah Alas karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri. Peserta diberi kesempatan bertanya setelah menerima penjelasan dari pembicara, sehingga peserta dapat menerima informasi secara lengkap. Juga peserta bisa menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau ada persoalan ketika mereka bisnis. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada hari/tanggal : kamis, 11 desember 2024 waktu pukul 08.00 s/d 13.00 WIB

Kata Kunci : Kewirausahaan, Sekolah Binaan, Pemula

1. PENDAHULUAN

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004: 79). Niat kewirausahaan mencerminkan komitmen seseorang untuk memulai usaha baru dan merupakan isu sentral yang perlu diperhatikan dalam memahami proses kewirausahaan pendirian usaha baru. Jiwa entrepreneur adalah jiwa yang memiliki kecakapan untuk menjalankan usaha secara mandiri, sehingga ia bebas mendesain, memutuskan, mengelola, dan mengontrol bisnis/usaha yang dijalankan.

Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) menjelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Istilah wiraswasta sama artinya dengan saudagar, tetapi maknanya berlainan. Wiraswasta terdiri dari tiga kata yaitu wira, swa, dan sta. Wira artinya manusia unggul, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, berani, pahlawan kemajuan; swa artinya sendiri, dan sta artinya berdiri. (Alma, 2001: 102) Jadi wiraswasta berarti keberanian, keutamaan, serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Entrepreneur sebagai seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha. Keberhasilan tercipta ketika inovasi-inovasi menghasilkan permintaan baru. Dari sudut pandang ini, dapat didefinisikan fungsi entrepreneur sebagai mengkombinasikan berbagai faktor input dengan cara inovatif untuk menghasilkan nilai bagi konsumen dengan harapan nilai tersebut melebihi biaya dari faktor-faktor input, sehingga menghasilkan pemasukan lebih tinggi dan berakibat terciptanya kemakmuran/kekayaan.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:3) wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan perusahaannya unggul. Sedangkan Zimmerer dengan Wilson (2008:59) kewirausahaan adalah merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreatifitas dan inovasi terhadap kebutuhan dan peluang di pasar. Kemudian Peter F. Drucker dalam buku Fadianti dkk, (2011:101) kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Vesper dalam buku Fadati dkk, (2011:14) wirausaha adalah keberhasilan wirausaha tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha, pilih bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepiawaian mengamalkan manajemen yang tepat.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang di jadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses dalam buku Suryana (2006:2), Sebagaimana kita ketahui, Allah SWT telah memberi sepuluh pintu rejeki yaitu sembilan dari enterpreneur atau berdagang dan satu dari bekerja. Dengan demikian pengabdian masyarakat Universitas Nurul Hasanah Kutacane ini bertujuan agar dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi banyak orang. Upaya ini sangat tepat karena Dosen Universitas Nurul Hasanah Kutacane memiliki ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan tersebut. Mengembangkan jiwa wirausaha generasi muda untuk menuju keadaan yang lebih baik atau kehidupan yang mandiri. Menumbuh kembangkan jiwa wirausaha pemuda sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan ketidakberdayaan dalam

persaingan keseharian. Berdasarkan hal tersebut, betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga mampu memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup untuk lebih baik.

Penyuluhan ini ditujukan untuk siswa sekolah Binaan Desa Lembah alas karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri. Sekolah kejuruan juga pada umumnya banyak dari keluarga yang kurang mampu sehingga setelah lulus lebih pada bagaimana mendapatkan pekerjaan secepatnya. Namun di pihak lain pekerjaan juga tidak mudah karena persaingan yang tinggi juga tuntutan atau persyaratan perusahaan yang tinggi. Oleh karena itu alternatif menjadi wirausaha adalah sangat tepat.

2. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan dalam acara ini adalah :

1. Ceramah
2. Materi:
 - a. Membangun Generasi Unggul yang Berjiwa Wirausaha
 - b. Cara Memulai Usaha
 - c. Agama Anti Kemiskinan
 - d. Keuangan dan Modal Usaha
 - e. Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Waktu
 - f. Melatih Otak Kanan Yang Kreatif Dan Ketekunan Bisnis
3. Tanya Jawab
4. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Desember 2024

Waktu : Pukul 08.00 s/d 13.00 WIB

3. HASIL DAN DISKUSI

Bentuk kegiatan dalam acara ini adalah :

- 1) Ceramah

Ceramah yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pembicara tentang bagaimana cara mempersiapkan diri untuk menjadi pengusaha. Pembicara menggunakan power point sehingga lebih jelas selain ada pada buku materi penyuluhan.

- 2) Tanya Jawab

Peserta diberi kesempatan bertanya setelah menerima penjelasan dari pembicara, sehingga peserta dapat menerima informasi secara lengkap. Juga peserta bisa menanyakan hal-hal yang belum diketahui atau ada persoalan ketika mereka bisnis

3) Jadwal Kegiatan.

No	Kegiatan	Tanggal/Waktu	Jumlah	Keterangan
1	Rapat Pembuatan Proposal	5 Nov 2024 13.00-15.00	2 jam	Tim Pelaksana PKM
2.	Rapat Review Proposal	10Nov 2024 10.00-12.00	2 jam	Tim Pelaksana PKM dan Reviewer
3	Rapat Materi1	11 Nov 2024 13.00-16.00	3 jam	Tim Pelaksana PKM
4	Rapat Evaluasi	21 Nov 2024 14.00-17.00	3 jam	Tim Pelaksana PKM
11	Kunjungan Ke Lokasi	25Nov2024 10.00-12.00	2 jam	Tim Pelaksana PKM
12	Rapat Evaluasi Akhir	8Des2024 13.00-16.00	3 jam	Tim Pelaksana PKM
13	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	11 Des 2024 8.00-13.00	5 jam	Tim PKM dan Panitia Lokal
14	Rapat Penyusunan Laporan	13 Des2024 10.00-12.00	2 jam	Tim Pelaksana PKM
15	Penyusunan/Pembuatan Laporan	18 Des2024 13.00-14.00	3 jam	Tim Pelaksana PKM
		Jumlah	42 Jam	

4) Pelasanaan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Desember 2024

Waktu : Pukul 08.00 s/d13.00 WIB

5) Susunan Acara Penyuluhan Kewirausahaan

No	Waktu	Acara	Pelaksana
1	08.00-08.15	Pembukaan	Moderator (Khairuudin Nasution, M.Pd)
2	08.15-08.30	Sambutan Kepala Sekolah Binaan Desa Lembah alas	Wendi, M.Pd

3	08.30-09.00	Materi:Membangun Generasi Unggul Yang Berjiwa Wirausaha	Fitra Jaya, SE, MM
4	09.00-09.30	Materi :Pemasaran dalam Kewirausahaan	Fitra Jaya, SE, MM
5	09.30-10.00	Materi:Cara Memulai Usaha	Fitra Jaya, SE, MM
6	10.00-10.30	Materi: AgamaAnti Kemiskinan	Try Rasid Desky, S.E.I.,M.Si
7	10.30-11.00	Materi: Keuangan dan Modal Usaha	Try Rasid Desky, S.E.I.,M.Si
8	11.00-11.30	Materi: Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Waktu	Try Rasid Desky, S.E.I.,M.Si
9	11.30-12.00	Materi : Melatih Otak Kanan Yang Kreatif Dan Ketekunan Bisnis	Fitra Jaya, SE, MM
10	12.00-12.30	TanyaJawab	Moderator (Khairuddin Nasution,M.Pd)
11	12.30	Penutup	Moderator (Khairuddin Nasution,M.Pd)

6) Anggaran Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Anggaran kegiatan sebesar 2.000.000 dengan dana internal Universitas Nurul Hasanah Kutacane

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penyuluhan kewirausahaan bagi siswa Sekolah Binaan Desa Lembah Alas bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda agar mereka mampu berwirausaha secara mandiri. Program ini memberikan pemahaman tentang konsep kewirausahaan, strategi memulai usaha, serta aspek manajemen keuangan dan sumber daya manusia. Melalui kegiatan ceramah dan diskusi, peserta memperoleh wawasan mengenai pentingnya kreativitas, inovasi, serta sikap pantang menyerah dalam menjalankan usaha. Dengan demikian, penyuluhan ini berperan dalam membekali peserta dengan keterampilan dasar berwirausaha, yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian mereka di dunia kerja dan usaha.

Saran

1. Peningkatan Durasi dan Intensitas Penyuluhan

Penyuluhan serupa sebaiknya dilakukan secara berkala dengan durasi yang lebih panjang agar peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

2. Pendampingan Pasca-Penyuluhan

Diperlukan program pendampingan bagi peserta yang ingin memulai usaha, misalnya dengan menyediakan mentor dari kalangan akademisi atau pengusaha sukses.

3. Penyediaan Modal Awal

Universitas atau institusi terkait dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk memberikan akses modal usaha bagi peserta yang ingin menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

4. Penguatan Kolaborasi dengan Dunia Usaha

Menjalin kemitraan dengan pelaku usaha lokal agar siswa mendapatkan kesempatan untuk belajar langsung melalui magang atau studi kasus nyata.

5. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan

Sekolah-sekolah kejuruan perlu memasukkan lebih banyak materi kewirausahaan dalam kurikulumnya guna membekali siswa dengan keterampilan yang lebih aplikatif.

Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan program penyuluhan kewirausahaan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan dalam membentuk generasi muda yang mandiri dan siap bersaing di dunia usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2007). *Manajemen pemasaran dan pemasaran jasa* (Edisi revisi). CV Alfabeta.
- Fadianti. (2011). *Pengelolaan usaha boga (Catering Management)*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lee, S. H., & Wong, P. K. (2004). An exploratory study of technopreneurial intentions: A career anchor perspective. *Journal of Business Venturing*, 19(1), 7–28. <https://doi.org/xxxx>
- Scarborough, N., Wilson, D., & Zimmerer, T. (2008). *Kewirausahaan dan manajemen usaha*.
- Soegoto, E. S. (2009). *Entrepreneurship: Menjadi pebisnis ulung*. Elex Media Komputindo.
- Suhardi, Y. (2011). *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia.

Sukirman. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 1–15. Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses* (Edisi ketiga). Salemba.